

## **Pelatihan Pengelola Usaha Produktif Di Desa Silondou Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli**

**Fitriyah Astri<sup>1</sup>, Fitri S. Kasim<sup>2\*</sup>, Hasanuddin Hi. Pende<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli*

<sup>2</sup>*Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli*

*Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah*

*\*email: fitris.kasim@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Di Kabupaten Tolitoli Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor yang meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Banyak usaha di Kabupaten Tolitoli antara lain: kuliner, kerajinan, jasa dan lain-lain. Meskipun usaha kecil, menengah dan mikro telah berperan penting dalam perekonomian daerah, mereka masih mengalami kendala. Pada dasarnya kendala yang dijumpai oleh pelaku UMKM adalah kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam pengurusan izin usaha, pembuatan laporan keuangan, dan cara menerapkan strategi pemasaran produk UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pembuatan surat izin usaha, pembuatan laporan keuangan, dan strategi pemasaran produk UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2022, bertempat di Desa Silondou Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Prosedur pelaksanaan kegiatan ini yaitu pertemuan langsung untuk penyampaian materi oleh narasumber kepada masyarakat Desa Silondou. Hasil penyuluhan tim PKM di harapkan 1) dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat memberikan peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Desa Silondou tentang perizinan usaha; 2) meningkatnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan diikuti dengan pencatatan administrasi keuangan secara tertib dan teratur; 3) pelaku UMKM dapat memperluas jaringan kerjasama dengan UMKM lainnya untuk menjual produknya dan menginformasikan mengenai produk barunya; 4) meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial dalam menjalankan usaha dan mengembangkan usaha. Hal ini diindikasikan dengan peningkatan kapasitas usaha, kinerja yang semakin efisien dengan banyak melakukan inovasi, dan mampu merencanakan kegiatan produksi, serta dapat menyelesaikan permasalahan operasional.

*Kata kunci: UMKM, produktif, kesejahteraan*

### **ABSTRACT**

In Tolitoli Regency, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are sectors that improve the economy and people's welfare. There are many businesses in Tolitoli Regency, including: culinary, crafts, services and others. Even though small, medium and micro enterprises have played an important role in the regional economy, they are still experiencing problems. Basically the obstacle encountered by MSME actors is the lack of awareness of business actors in obtaining business licenses, preparing financial reports, and how to implement MSME product marketing strategies. This training aims to educate the public about the importance of making business licenses, preparing financial reports, and marketing strategies for MSME products. This Community Service Activity (PKM) was held on October 7, 2022, at Silondou Village, Basidondo District, Tolitoli Regency, Central Sulawesi. The procedure for carrying out this activity was a direct meeting to deliver material by resource persons to the people of Silondou Village. It is hoped that the results of the PKM team's counseling 1) with this community service activity, can provide increased understanding and knowledge of the people of Silondou Village about business licensing; 2) increasing knowledge regarding the preparation of financial reports followed by recording of financial administration in an orderly and regular manner; 3) MSME actors can expand their network of cooperation with other MSMEs to sell their products and inform them about their

new products; 4) improve understanding and managerial skills in running a business and developing a business. This is indicated by increased business capacity, more efficient performance with lots of innovations, and being able to plan production activities, as well as being able to solve operational problems.

*Keywords: UMKM, productive, welfare*

### **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa tahun terakhir ini pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah gencar dalam mendorong upaya peningkatan ekonomi masyarakat di wilayah Indonesia melalui penggalan potensi wilayah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya (Santoso, 2021). Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna mendorong ekonomi masyarakat, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) salah satunya adalah memberikan bantuan kemudahan kredit dalam pembiayaan kredit bagi pelaku UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan memutar roda perekonomian terutama mendukung perekonomian ditingkat masyarakat kecil dan menengah. Sayangnya, peranan penting ini tidak didukung dengan literasi tentang bagaimana mendapatkan izin usaha, membuat laporan keuangan, dan bagaimana memasarkan produknya (Damludi, Rahim and Citarayani, 2022).

Peranan UMKM dalam perekonomian nasional sangat penting. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia bersama dengan koperasi. Jumlah UMKM meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simorangkir “saat ini UMKM menyumbang 60,5% atas Produk Domestik Bruto (PDB)” ([www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)).

Di Kabupaten Tolitoli UMKM menjadi sektor yang meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Banyak usaha di Kabupaten Tolitoli antara lain: kuliner, kerajinan, jasa dan lain-lain. Meskipun usaha kecil, menengah dan mikro telah berperan penting dalam perekonomian daerah, mereka masih mengalami kendala. Pada dasarnya kendala yang dijumpai oleh pelaku UMKM adalah kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam pengurusan izin usaha, pembuatan laporan keuangan, dan cara menerapkan strategi pemasaran produk UMKM. Berdasarkan hal tersebut, maka tim PKM melakukan pelatihan pengelolaan usaha produktif. pelatihan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pembuatan surat izin usaha, pembuatan laporan keuangan, dan strategi pemasaran produk UMKM.

### **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepala Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022. Bertempat di Desa Silondou Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Prosedur pelaksanaan kegiatan ini mengikuti

metode siregar *et al.*, (2021), yaitu adalah pertemuan langsung untuk penyampaian materi oleh narasumber kepada masyarakat Desa Silondou Tolitoli.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah spanduk, materi presentasi dalam bentuk file power point yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan animasi interaktif, media laptop beserta proyektor sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, kamera sebagai alat untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan PKM. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Silondou Tolitoli. Tahapan pelaksanaannya kegiatan PKM tertera pada Tabel 1.

Tabel 1: Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap	Kegiatan
1	Survei lokasi kegiatan PKM
2	Diskusi jadwal pelaksanaan dengan pihak Desa Silondou Tolitoli
3	Menyiapkan surat izin melaksanakan kegiatan PKM
4	Menyiapkan alat dan bahan PKM
5	Kegiatan inti PKM (pemaparan materi, diskusi, dokumentasi kegiatan)
6	Membuat laporan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di Desa Silondou Kecamatan Basidondo, masyarakat terlihat antusias dengan pemaparan materi PKM “Pelatihan Pengelola Usaha Produktif”. Sebagai pelaku usaha UMKM sangat terbantu dengan materinya yang disampaikan serta mudah dipahami dan bisa di praktekan untuk menjalankan usahanya. Isi materi yang disampaikan terkait aspek hukum, keuangan, pasar dan pemasaran.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Penyampaian materi dalam bentuk power point yang menarik dan menggunakan alat proyektor. Metode penyampaian dilakukan secara interaktif. Tahap awal kegiatan diawali dengan pengenalan oleh tim PKM. Selanjutnya menggali pengetahuan dan permasalahan yang dihadapi selama menjalankan usahanya. Selanjutnya tim PKM memaparkan materi yang terkait dengan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Selama penyampaian materi terlihat pelaku usaha menyimak materinya dengan serius dan banyak yang menyampaikan pertanyaan. Secara garis besar pertanyaan yang disampaikan terkait dengan perizinan usaha, laporan keuangan, dan pemasaran produk. Kegiatan PKM berjalan selama ±120 menit dan di akhir kegiatan, tim PKM melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan diskusi terkait masalah yang di hadapi selama pelaku usaha menjalankan usahanya yang dilakukan secara random. Hasil evaluasi tim PKM menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaku usaha telah memahami materi yang di sampaikan dan solusi yang akan mereka lakukan ketika suatu saat mengalami masalah dalam menjalankan usahanya dan diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat memberikan peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Desa Silondou tentang perizinan usaha, meningkatkan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan diikuti dengan pencatatan administrasi keuangan secara tertib dan teratur. Pelaku UMKM dapat memperluas jaringan kerjasama dengan UMKM lainnya untuk menjual produknya dan menginformasikan mengenai produk barunya. Serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial dalam menjalankan usaha dan mengembangkan usaha. Hal ini diindikasikan dengan peningkatan kapasitas usaha, kinerja yang semakin efisien dengan banyak melakukan inovasi, dan mampu merencanakan kegiatan produksi, serta dapat menyelesaikan permasalahan operasional.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Silondou Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli merupakan wujud kontribusi civitas akademika Universitas Madako Tolitoli khususnya dosen Fakultas Ekonomi dalam mengimplikasikan dan mentransfer keilmuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Silondou sehingga UMKM yang ada di desa tersebut bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian desa serta kesejahteraan bagi masyarakatnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Damludi, D., Rahim, D.A. and Citarayani, I. (2022). Laporan pengabdian masyarakat, *Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada*, (0730098902), pp. 1–35.  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>. diakses tanggal 08 Oktober 2022 pukul 17.15.
- Santoso, Fahrul Imam. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Masyarakat Dusun Gebang, Panggang Gunung Kidul, *Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta*.
- Kasmir., Jakfar. (2015). Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Revisi. Prenadamedia Group, Jakarta.